

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada bab 1 serta hasil pembahasan pada BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika tinggi dalam memecahkan soal bangun datar berdasarkan gender adalah sebagai berikut.

##### **1. Proses Berpikir Siswa Laki-Laki**

Pada indikator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaian. Pada indikator fleksibilitas siswa laki-laki kurang mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada indikator kebaruan siswa laki-laki kurang mampu menemukan hal baru setelah soal diselesaikan.

##### **2. Proses Berpikir Siswa Perempuan**

Pada indikator kefasihan hampir semua dapat dikuasai, mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaian. Berbeda dengan siswa laki-laki, pada indikator fleksibilitas siswa perempuan mampu menemukan banyak ide untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Pada indikator kebaruan siswa perempuan juga mampu menemukan hal baru setelah soal tes bangun datar diselesaikan dengan baik. Siswa perempuan lebih menguasai materi bangun datar daripada siswa laki-laki. Siswa perempuan juga mempunyai keinginan yang lebih besar untuk mencari alternatif cara lain dalam mencari jawaban dari soal yang disediakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Dengan memperhatikan berpikir kreatif siswa laki-laki dan perempuan diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah media yang efektif serta buku pembelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat mengembangkan berpikir siswa yang akan berdampak pada kreativitas siswa. Sekolah juga diharapkan sering mengikutkan siswa yang berkemampuan tinggi dalam ajang perlombaan supaya bakat yang ia miliki semakin berkembang.

### **2. Bagi Guru Matematika**

Dalam mengajar matematika, guru dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa laki-laki dan perempuan dengan menyisipkan soal matematika terbuka (*Open Ended*). Bagi siswa yang mempunyai kemampuan matematika tinggi bisa mendapat perhatian lebih untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya dengan

cara mengikutkan pada bimbingan belajar yang ada di sekolah serta dibina dengan baik.

### 3. Bagi Siswa

#### a. Siswa Laki-Laki

Untuk siswa laki-laki supaya lebih memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung dan juga rajin dalam belajar, supaya materi yang dikuasainya semakin berkembang dan kemampuan berpikir kreatifnya semakin meningkat dengan sering mengerjakan latihan soal. Siswa laki-laki juga diharapkan lebih giat dalam belajar karena dari hasil observasi yang dilakukan, siswa laki-laki selalu malas dalam belajar utamanya membaca.

#### b. Siswa Perempuan

Untuk siswa perempuan supaya terus mengasah kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara rajin mengerjakan soal-soal yang kompleks. Dalam proses pembelajaran harus selalu memperhatikan, supaya materi yang dikuasainya semakin berkembang dan kreativitas yang dimilikinya semakin meningkat.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.